

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, muncul berbagai penyakit yang membahayakan kehidupan manusia. Beberapa diantaranya membuat kehidupan kita menjadi tidak biasa, dan yang lain dapat mengakibatkan kematian. Penyakit yang mematikan tersebut misalnya, penyakit stroke, kanker, jantung, hipertensi, **diabetes**, malaria, dan banyak penyakit lainnya.

Menurut *World Health Organisation* (WHO), saat ini jumlah penderita penyakit diabetes semakin banyak karena perubahan pola makan seseorang. Sekarang, masyarakat lebih memilih untuk mengonsumsi makanan cepat saji dimana nilai gizi nya sangat tidak seimbang dan mengakibatkan penumpukan glukosa dan karbohidrat berlebih di tubuh. Karena sifat penyakitnya yang kronis dan beratnya komplikasi, maka dibutuhkan pengobatan jangka panjang yang aman dan relatif murah yaitu dengan menggunakan tumbuhan obat tradisional.

Pengetahuan tentang tanaman obat yang merupakan warisan bangsa turun temurun oleh generasi terdahulu sampai dengan saat ini masih digunakan. Juga pengalaman masyarakat secara empiris dan kemajuan ilmu teknologi telah

banyak mengangkat pengobatan tradisional ke forum ilmiah sehingga pemanfaatan tumbuhan sebagai obat merupakan sarana pengobatan alternatif disamping penggunaan obat-obatan modern yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat.

Menurut Adi D. Tilong pada buku Kitab Herbal Khusus Terapi Stroke bahwa salah satu jenis tumbuhan obat yang sudah lama dikenal masyarakat dan diketahui berkhasiat bagi kesehatan adalah buah labu siam (*Sechium edule*). Buah labu siam tidak hanya digunakan sebagai pelengkap sayur untuk masakan, juga digunakan untuk mencegah kanker, makanan baik bagi wanita hamil, mencegah hipertensi, menurunkan kolesterol, mengatasi asam urat, dan menurunkan kadar gula darah. Selain itu buah labu siam juga dapat digunakan sebagai penyembuh sariawan, gusi berdarah, dan dapat mengatasi tumit yang menghitam.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menguji efektivitas infusa buah labu siam (*Sechium edule*) terhadap penurunan kadar gula darah pada mencit (*Mus musculus*) yang dibebani glukosa yang nantinya hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai salah satu alternatif obat antidiabetes.

B. Perumusan Masalah

Apakah infusa buah labu siam (*Sechium edule*) dapat menurunkan kadar gula darah mencit (*Mus musculus*) dibandingkan dengan metformin.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui khasiat infusa buah labu siam terhadap penurunan kadar gula darah pada mencit.
2. Untuk membandingkan khasiat infusa buah labu siam terhadap metformin sebagai penurun kadar gula darah pada mencit.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.
2. Untuk mengetahui apakah buah labu siam dapat memberikan efek penurunan kadar gula darah.